



ABDITEK NUSANTARA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Teknik UNINUS

ISSN : 2964-5379 (Online)

Journal homepage: <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek>

Pengembangan Usaha Roti Sekolah sebagai Alternatif Jajanan Sehat dan terjangkau bagi anak sekolah

Ir. Noneng Nurhayani , M.M.Pd

Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara

nonengnurhayani@gmail.com

Ir. Iwan Satriyo Nugroho, MM., MCE

Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara

iwansatrio@uninus.ac.id

Fadila Rahma Ghoer, M.MPd

Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara

fadilarahma@gmail.com

Wisnu Bayu Pratama, ST. MT

Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Al Muhajirin

wisnubayu@gmail.com

Iis Ismayanti, ST. M.Kom

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Al Muhajirin

iisismayanti@gmail.com

Abstrak

Latar belakang atau alasan yang mendasari pengabdian ini yang merupakan Program Pengembangan Jajanan sehat dan terjangkau bagi anak sekolah adalah keprihatinan terhadap fakta dan fenomena yang tampak dalam hidup keseharian sejumlah anggota masyarakat di tengah lingkungan masyarakat pada umumnya. Banyak jajanan sekolah yang sangat membahayakan bagi anak sekolah seperti mengandung bahan kimia berbahaya, sudah sangat tidak segar, diawetkan dengan bahan berbahaya, mengandung bahan pemanis buatan berbahaya, mengandung bahan pewarna industri berbahaya dan lain sebagainya. Semua hanya untuk mengejar harga murah dan untung yang besar. Salah satu program yang disusulkan oleh Mahasiswa Fakultas Teknik adalah Memberikan pelatihan kewirausahaan, Menentukan produk yang marketable,

Menentukan model terapan teknologi tepat guna serta membangun atau menciptakan pasar dan Mencari akses permodalan

Keperihatinan lain yang melatar belakangi pengajuan proram ini adalah keterbatasan ketersediaan produk jajanan pasar yang memenuhi kriteria layak beli dan layak konsumsi oleh siswa sekolah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa paramater yang dijadikan bahan pertimbangan kelayakan suatu produk untuk bisa dikonsumsi antara lain adalah :

Tidak mengandung bahan artifial kimia yang penggunaan tidak diperbolehkan baik jenis atauoun takarannya seperti bahan pengawet, pewarna, penguat rasa, pemanis buatan dan lain lain: Kualitas bahan baku , Keterdaftaran produk di Dinas kesehatan atau BPOM, Setifikasi HALAL, Kualitas layanan serta Kualitas kemasan yang mmenuhi syarat foodgrade

Produk Program Jajanan Sehat dan terjangkau bagi anak sekolahditentukan berdasar atas hasil riset kebutuhan atau peluang pasar atau inisiatif sendiri untuk membuka atau membangun pangsa pasar baru. Dalam proposal ini akan diajukan produk jajanan pasar yang sehat, bergizi, dan enak dengan harga terjangkau.

Kata kunci: Pengembangan usaha, Roti , Jajanan, Sehat

Abstract

The background or reason underlying this service, which is the Healthy and affordable Snack Development Program for school children, is a concern for the facts and phenomena that appear in the daily lives of a number of community members in the community in general. Many school snacks are very dangerous for school children, such as containing hazardous chemicals, not being very fresh, preserved with hazardous materials, containing dangerous artificial sweeteners, containing hazardous industrial dyes and so on. All just to chase cheap prices and big profits

One of the programs proposed by students of the Faculty of Engineering is to provide entrepreneurship training, determine marketable products, determine appropriate technology applied models and build or create markets and seek access to capital.

Another concern behind the submission of this program is the limited availability of market snacks products that meet the criteria of being worthy of purchase and suitable for consumption by school students and the community in general. Some of the parameters that are used as consideration for the feasibility of a product to be consumed include:

Does not contain artificial chemical ingredients whose use is not allowed in either type or amount, such as preservatives, dyes, flavor enhancers, artificial sweeteners, etc. food grade requirements

Healthy and affordable Snack Program products for school children are determined based on the results of research on market needs or opportunities or on their own initiatives to open or build new market shares. In this proposal, healthy, nutritious, and delicious snacks will be proposed at affordable prices.

Keywords: *Business development, Bread, Snacks, Healthy*

A. PENDAHULUAN

Latar belakang atau alasan yang mendasari penyusunan proposal Program menciptakan makanan yang sehat bagi masyarakat khususnya yang masih sekolah, dengan maraknya beredar produk yang mengandung bahan pengawet yang tidak baik untuk kesehatan. Dengan ini diharapkan produk yang kami usulkan dapat membantu mengurangi makanan yang kurang sehat. Keprihatinan ini yang melatar belakangi pengajuan proram ini adalah keterbatasan ketersediaan produk jajanan pasar yang memenuhi kriteria layak beli dan layak konsumsi oleh siswa, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Beberapa paramater yang dijadikan bahan pertimbangan kelayakan suatu produk untuk bisa dikonsumsi antara lain adalah :

- a. Tidak mengandung bahan artifial kimia yang penggunaan tidak diperbolehkan baik jenis atauoun takarannya seperti bahan pengawet, pewarna, penguat rasa, pemanis buatan dan lain lain.
- b.Kualitas baik untuk bahan baku.
- c. Keterdaftaran produk di Dinas kesehatan atau BPOM.
- d. Setifikasi HALAL.
- e. Kualitas layanan .
- f.Kualitas kemasan yang mmenuhi syarat foodgrade.

Pemaparan spesifikasi produk Jenis produk yang ditawarkan adalah roti burger mini isi buah atrau daging dengan spesifikasi sebagai berikut :

Jenis produk : Roti isi bakar
Bahan baku utama :Terigu

Bahan baku pendukung : Alpuket, buah naga, nanas, pisang, abon sapi, abon ayam,korned, cokelat, dan keju.

Proses Produksi : Bahan baku roti diproduksi di pabrik roti skala rumah tangga dengan menggunakan sarana produksi berupa *mixer* dan oven Proses pemanggangan dilaksanakan di tempat usaha menggunakan sarna produksi berupa kompor LPG dan batu lava

Kemasan : Food grade

Masa Kadaluarsa : 3 hari

Harga satuan : Rp 5.000

Keunggulan yang ditawarkan dari produk ini adalah

- a.Sehat
- b.Bergizi,
- c. Lezat
- d. Harga terjangkau

Karakter

Produk yang ditawarkan ini memiliki karakter sebagai berikut :

- a. Murah tapi tidak murahan
- b. Demonstratif, dipangang di atas batu lava

Low kolesterol

- c. Mengikuti trend makanan jajanan pasar modern

Tujuan

Tujuan MENCIPTAKAN PRODUK SEHAT :

Memotivasi (mendorong minat) dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mulai lebih teliti dalam memilih produk konsumsi.

Tersedianya produk jajanan pasar untuk kebutuhan siswa dan mahasiswa yang layak beli dan layak konsumsi

Dengan Diciptakannya Roti tanpa bahan pengawet diharapkan dapat

menjadi cikal bakal kemunculan produk tanpa pengawet tetapi tetap diminati di pasaran.

Terbangunya wirausahawan muda yang kreatif dan mandiri

Terserapnya tenaga kerja yang berada disekitar perusahaan yang telah terbangun

Konsep Pelaksanaan Program

Program Roti Sekolah dilaksanakan secara luring dalam suasana new normal. Aktivitas yang dilakukan secara luring adalah aktivitas dalam program Roti Sekolah yang dilakukan secara kontak fisik langsung, terjadi pertemuan beberapa orang dan berinteraksi langsung dalam pengerjaan program PKM dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pelaksanaan Roti Sekolah harus didokumentasikan dalam catatan harian. Uraikan kegiatan pada catatan harian juga harus diunggah ke aplikasi yang disediakan. Laporan kemajuan dan laporan akhir yang dibuat harus merujuk pada catatan harian.

Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari Program memperbaiki nasib Mahasiswa menengah kebawah ini sedikitnya terdiri dari dua aspek sebagai berikut :

Aspek Pendidikan

Aspek Mangemen

B. METODE

Pengabdian ini dilakukan di Desa Tanjungwangi, yakni salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung yang saat ini bertumbuh menjadi Karang Taruna Pembina pariwisata atas inisiatif dan kesadaran masyarakat guna

berpartisipasi aktif dalam memelihara serta melestarikan berbagai objek dan daya tarikwisata salah satunya terkait edukasi kreatif dalam rangka meningkatkan pembangunan kepariwisataan daerah. Wisata Edukasi berbasis ke-Islam-an beralamat di Tanjungwangi, Kec. Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40395. Metode yang digunakan pada pengabdian ini berupa sosialisasi atau pelatihan yang dilakukan secara singkat meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari dua hal utama yaitu observasi lapangan serta kajian pustaka. Observasi dilakukan guna mengetahui kondisi riil dari tempat pengabdian dengan cara survei langsung dan melakukan pertemuan dengan Pengurus RW dan anggota karang taruna selaku sebagian pengelola wisata edukasi taman wisata edukasi berbasis Ke-Islam-an Dreamland di Desa Tanjungwangi. Sementara kajian pustaka dilaksanakan dengan mengkaji materi baik yang berkaitan dengan penggunaan media sosial instagram sebagai salah satu langkah dalam mengoptimalkan dalam pengembangan daerah taman wisata edukasi berbasis Ke-Islam-an Dreamland di Desa Tanjungwangi.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung menyesuaikan waktu peserta pelatihan dengan cara tatap muka bersama peserta dilanjutkan dengan diskusi. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai bagaimana mengembangkan wisata edukasi Cicalengka Dreamland melalui media sosial instagram sebagai media penyebaran informasi dan promosi untuk menarik minat pengunjung. Tahap terakhir adalah evaluasi yang

dilakukan setelah proses pelatihan melalui tingkat pemahaman dan penerapan dari pelatihan terkait media sosial instagram wisata edukasi taman wisata edukasi berbasis Ke-Islam-an Dreamland di Desa Tanjungwangi.

Pelatihan media sosial dalam mendukung taman wisata edukasi berbasis Ke-Islam-an Dreamland di Desa Tanjungwangi ini dilakukan selama satu bulan dimulai sejak 01 Agustus sampai dengan 01 September 2022. Pelatihan sebagai upaya pengembangan daerah taman wisata edukasi berbasis Ke-Islam-an Dreamland di Desa Tanjungwangi ini guna memberikan pemahaman secara mendalam kepada pengurus RW dan beberapa anggota karang taruna sebagai pengelola di taman wisata edukasi berbasis Ke-Islam-an Dreamland di Desa Tanjungwangi terkait penggunaan mediasosial sebagai salah satu sarana menyebarkan informasi dan promosi untuk menarik pengunjung dengan metode pelatihan. Strategi pelatihan ini dipilih karena di masa new media saat ini seharusnya kita dapat memanfaatkan media sebagai salah satu cara yang efektif dan murah untuk bisa mengembangkan produk atau jasa dalam melakukan penyebaran informasi dan juga optimalisasi promosi wisata edukasi Cicalengka Dreamland di Desa Tanjungwangi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum rencana usaha dapat disampaikan sebagai berikut bahwa Masyarakat di lingkungan Provinsi Jawa Barat dari semua lapisan dan kalangan secara umum sudah mengenal produk roti. Baik roti bakar, roti kukus maupun roti pangang, tak terkecuali siswa dan mahasiswa. Dengan popularitas komoditas roti

yang tidak asing lagi bagi masyarakat, maka sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk memproduksi dan memasarkan produkroti bukanlah merupakan hal yang sulit.

Sebagai produk inovatif dan modifikatif yang telah lolos dalam uji rasa dan selera pada sejumlah responden yang didukung dengan belum tersedianya produk kompetitor di lapangan, maka memasarkan produk roti isi buah diasumsikan tidak akan mendapatkan hambatan yang berarti. Dengan dukungan sumber daya manusia yang tersedia, kompetisi produk di lapangan, cita rasa dan kualitas produk dan layanan yang dimiliki, maka peluang pasar produkrotiisi buah memiliki prospek yang cukup baik. Bussiness plan

a. Profil Konsumen

Konsumen yang dibidik adalah masyarakat bandung pada umumnya, tapi pada khususnya pelajar dan mahasiswa yang menjadi sasaran utama.

b. Potensi dan Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar kami merupakan Siswa dan Mahasiswa yang senang dengan makanan-makanan sehat dengan produk yang mengusung tema sehat dan bergizi, maka akan dapat menarik minat konsumen, hal inilah kompepetif advantage untuk segmentasi pasar kami.

c. Pesaing dan Peluang

Pasar Pesaing dari produk kita adalah produk roti kemasan yang sudah tersebar luas. Namun kami memiliki pasar yang jelas yaitu mahasiswa dan siswa dengan promosi yang kita berikan melalui media sosial dan pengusungan tema makanan sehat dan bergizi.

d. Media Promosi yang Akan Digunakan Media sosial, sticker yang

menarik yang akan di berikan kepada pengunjung.

e. Target atau Rencana Penjualan dua Tahun.

Strategi Pemasaran yang Akan Diterapkan

Wilayah Pemasaran Wilayah pemasaran yang dituju adalah Bandung, terutama sekitar kampus UNINUS.

f. Kegiatan Pemasaran Kegiatan pemasaran akan dilakukan dengan roda yang akan mangkal di tempat sekitar kampus. Pangsa pasar yang akan dibidik adalah semua kalangan termasuk mahasiswa dan masyarakat umum.

g. Metode pelaksanaan produksi Roti Panggang Isi Buah ini dilaksanakan di dalam dan diluar ruang yang digambarkan sebagai berikut :

h. Proses Produksi

Produksi dalam ruangan (Indoor production)

Produksi roti di dalam ruang yang dikerjakan ooleh tenaga kerja produksi terdiri dari tujuh tahapan prodes produksi sebagai berikut:

Pengayakan bahan baku

Pencampuran (*mixing*) menggunakan *mixer*

Pengadonan semua bahan baku sampai kalis

Fermentasi dengan mendiamkan bahan sampai mengambang

Pencetakan dilakukan secara manual dengan mesin cetalk sederhana

Pemanggangan menggunakan oven dengan bahan bakar LPG dan listrik

Pengemasan dilakukan secara manual menggunakan plastik *food grade*

Produksi luar ruang (*out door production*)

Proses produksi do luar ruang yang dilakukan oleh para pedagang dialkukan dalama empat tahapan proses produksi sebagai berikut :

Pembelahan roti menggunakan pisau tajam

Pengolesan bagian dalam roti dengan mentega, buah dan kental manis

Pemanggangan menggunakan kompor LPG dan batu lava

I. Pengemasan

Sarana Produksi

Sarana produksi yang dibutuhkan untuk mewujudkan program ini antara lain

a. Produksi dalam ruangan (Indoor production) antara lain adalah :

Ayakan, Mixer, Oven, Rak penyimpan bahan mentah, Rak penyimpanan produk jadi, Plastik sealer, Tabung LPG, Kompor LPG

b. Produksi luar ruang (out door production) antara lain adalah :

Roda, Kompor LPG, Tabung LPG, Batu lava, Kuas, Jepitan steinles, Topless

j. Pemasaran

Segment utama pemasaran produk roti panggang isi buah ini adalah siswa dan mahasiswa yang berada di lingkungan sekolah dan kampus. Di samping itu adalah masyrakat luas. Wilayah pemasaran diprioritaskan kawasan sekolah dan kampus, di luar itu, tidak menutup kemungkinan produk ditawarkan atau dijual secara luas di tempat lain.

mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program. Pada tahapan pekerjaan, uraikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan alat/bahan yang digunakan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada
“

1. Kepala Desa Tangjungwangi
Bapak Rusmana
2. Kepala Urusan Pemerintahan
3. Kepala BPD Desa Bapak Nandang
4. Ketua RW 06 Desa Tangjungwangi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, M. F., Adhiazni, V., & Aini, Q. (2019). Pemanfaatan Social Media Analytics Pada Instagram Dalam Peningkatan. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (1), 41-51
- Alfian, Dera Alfian, Hanifah Fajriani, Rabeka Herdiani, Sunjaya, Ail Muldi, Neka Fitriyah. 2022. Optimalisasi Promosi Wisata Edukasi Taman Kreatif Melalui Pelatihan Media Sosial di Kampung Pipitan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, July 2022, 8 (11), 379 -393
- Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157
- Soepardi Harris, Atie Ernawati, Rita Laksmitasari. 2014. Revitalisasi Taman Wisata Sangraja Menjadi Pusat Wisata Edukasi dan Kebudayaan di Majalengka. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2014*